

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehamilan adalah fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan di lanjutkan dengan proses nidasi atau implantasi. Bila dihitung dimulai pada saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan. (Prawirohardjo, 2018).Kehamilan merupakan suatu kondisi fisiologis, namun kehamilan normal juga dapat berubah menjadi kehamilan patologis (Walyani, 2015).Patologi pada kehamilan merupakan suatu gangguan komplikasi atau penyulit yang menyertai ibu saat kondisi hamil (Sukarni & Wahyu, 2013).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator kesehatan suatu bangsa.Kematian ibu merupakan kematian seorang wanita yang dapat disebabkan pada saat kondisi hamil atau menjelang 42 hari setelah persalinan.Hal ini dapat terjadi akibat suatu kondisi yang berhubungan atau diperberat oleh kehamilannya maupun dalam penatalaksanaan, tetapi bukan termasuk kematian ibu hamil yang diakibatkan karena kecelakaan (Maternity & Putri, 2017).

*World Health Organization* (WHO) mencatat sekitar 830 wanita diseluruh dunia meninggal setiap harinya akibat komplikasi yang terkait dengan kehamilan maupun persalinan dan sebanyak 99% diantaranya terdapat pada negara berkembang. Di negara berkembang, pada tahun 2015 Angka Kematian Ibu mencapai 239 per 100.000 kelahiran hidup, dibandingkan dengan negara maju yang hanya mencapai 12 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2018).

Jumlah AKI di Indonesia mengalami penurunan sejak tahun 1991 hingga tahun 2007 yaitu dari 390 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup. Namun hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan bahwa

AKI pada tahun 2012 adalah 359 kematian per 100.000 kelahiran hidup dan AKB sebesar 19 per 1.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2017). Secara umum terjadi penurunan AKI di Indonesia selama periode 2010-2015 dari 346 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup dari target pada 2024 adalah 232 per 100.000 kelahiran hidup, terhitung sebanyak 14.640 kasus kematian ibu dengan 4.999 kasus kematian dilaporkan dan 9.641 kasus tidak dilaporkan (Kemenkes RI, 2019).

Data AKI per 100.000 kelahiran hidup diperoleh berdasarkan data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI). Namun untuk AKI Provinsi Lampung tidak dapat digambarkan dari survey ini karena keterbatasan sampel. Namun bila dilihat berdasarkan kasus kematian ibu yang dilaporkan dari sarana pelayanan kesehatan pemerintah di kabupaten/kota selama 2009-2013 cenderung berfluktuasi yaitu dari 125 kasus tahun 2009, meningkat menjadi 143 tahun 2010, meningkat kembali menjadi 152 kasus tahun 2011, meningkat kembali menjadi 178 kasus tahun 2012 dan kemudian sedikit menurun menjadi 158 tahun 2013. Kasus kematian ini masih belum menggambarkan kasus kematian yang sebenarnya ada di masyarakat, mengingat kasus kematian ini adalah kasus kematian yang ditangani oleh tenaga kesehatan. Berdasarkan penyebab kasus kematian ibu tahun 2013, maka penyebab terbesar adalah pendarahan sebesar 31 %, eklamsi sebesar 29 %, partus lama 0,63 %, infeksi 6 %, aborsi 1% dan lain-lain 33 % (Renstra Dinkes Prov Lampung, 2016).

Selama tahun 2006 sampai tahun 2019 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 cenderung meningkat. Jika dibandingkan dengan target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2019 yang sebesar 80%, capaian tahun 2019 telah mencapai target yaitu sebesar 88,54%. Di Provinsi Lampung sendiri cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 mencapai 93,16% (Kemenkes RI, 2019).

Bidan sebagai tenaga kesehatan berkewajiban untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif salah satunya yaitu memberikan asuhan kebidanan antenatal care yang sesuai dengan kebijakan pemerintah. Di PMB Yuni Hartini, S.ST, M.Kes sudah mencakupi kunjungan ANC pada ibu hamil sesuai dengan kebijakan pemerintah. Berdasarkan paparan di atas, penulis membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Kehamilan Normal Pada Ny. E G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> Umur 26 Tahun usia kehamilan 29 minggu 2 hari di Klinik Wilujeng Sukoharjo Kabupaten Pringsewu”.

## **B. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Penulis mampu mengimplementasikan seluruh pengetahuan dalam memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan Normal Pada Ny. E dengan tepat dan pendokumentasian dalam bentuk SOAP.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Penulis mampu melakukan pengkajian data subjektif dan objektif secara komprehensif terhadap Ny. E
- b. Penulis mampu menyusun, mengidentifikasi diagnose kebidanan sesuai dengan prioritas masalah pada ibu hamil melalui assessment terhadap Ny. E
- c. Penulis mampu melaksanakan perencanaan dan penatalaksanaan Asuhan Kebidanan sesuai dengan hasil pengkajian terhadap Ny. E
- d. Penulis mampu melakukan evaluasi Asuhan Kebidanan yang telah dilakukan terhadap Ny. E
- e. Penulis mampu melakukan dokumentasi dari hasil pengkajian terhadap Ny. E

## **C. Manfaat**

### 1. Bagi Institusi

- a. Dapat bermanfaat agar menghasilkan lulusan bidan yang professional dalam menangani kasus-kasus bidan.
- b. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan serta dapat mengembangkan laporan tugas akhir ini lebih lanjut.

### 2. Bagi Mahasiswa

- a. Memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan keterampilan dan Asuhan Kebidanan Kehamilan Normal.
- b. Dijadikan pedoman dalam penerapan Asuhan Kebidanan Kehamilan Normal.

- c. Sebagai sumber informasi tentang Asuhan Kebidanan Kehamilan Normal.
3. Bagi Pasien
    - a. Pasien dapat menerima Asuhan Kebidanan Kehamilan Normal dengan baik.
    - b. Klien dapat mengetahui kesehatan kehamilannya selama masa hamil sehingga kondisi kesehatan ibu dan bayi dapat terpantau. Ibu dapat merasa lebih percaya diri dengan kesehatan dirinya dan bayinya.

#### **D. Metode Penulisan**

Metode Penulisan yang digunakan dalam penulisan laporan studi kasus ini menggunakan metode deskriptif yang berbentuk studi kasus yaitu menggambarkan proses asuhan kebidanan pada ibu bersalin Fisiologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Studi Kepustakaan dan Dokumentasi

Dalam studi kasus ini penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui studi dokumen/kepuustakaan (*Library search*) yaitu dengan melakukan kajian terhadap berbagai sumber bacaan seperti buku-buku yang berkaitan dengan ibu hamil.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan Study Kasus dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dan narasumber atau pasien dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide*.

Wawancara digunakan dengan tujuan-tujuan sebagai berikut :

- a. Memperoleh data mengenai persepsi manusia
- b. Mendapat data mengenai kepercayaan manusia
- c. Mengumpulkan data mengenai perasaan dan motivasi seseorang (atau mungkin kelompok manusia)

- d. Memperoleh data mengenai antisipasi ataupun orientasi ke masa depan dari manusia
- e. Memperoleh informasi mengenai perilaku pada masa lampau
- f. Mendapatkan data mengenai perilaku yang sifatnya sangat pribadi atau sensitive

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang dipakai dalam penulisan laporan studi kasus ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, tujuan penulisan, Manfaat, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN TEORITIS**

Tinjauan teori, yang menjelaskan tentang konsep definisi persalinan, tanda-tanda persalinan, pendokumentasian asuhan kebidanan dan nomenklatur diagnose kebidanan.

### **BAB III : TINJAUAN KASUS**

Meliputi pengkajian, diganosa kebidanan, subjektif, objektif, assessment dan planning.

### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Membahas tentang kesenjangan data yang terdapat pada landasan teori dan tinjauan kasus meliputi pengkajian, diagnose kebidanan, subjektif, objektif, assessment dan planning.

### **BAB V : PENUTUP**

Terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil asuhan kebidanan ibu bersalin

